IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA KALANGAN REMAJA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

Phaudio Feliyen Tara
NIM : 07011381520156

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN NARKOBA PADA KALANGAN REMAJA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DI KOTA PAELMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

PHAUDIO FELIYEN TARA
07011381520156

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2019

Pembimbing 1

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP.196511171990031004

Pembimbing II

Zailani Surya Marpayung, S.Sos, MPA.
NIP.198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN NARKOBA PADA KALANGAN REMAJA OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 28 Mei 2019
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004
Ketua

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002
Anggota

Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003
Anggota

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001
Anggota

Palembang, Mei 2019
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

iii

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Barang siapa yang sengaja menjatuhkan dirinya dari gunung hingga mati, maka dia di Neraka Jahannam dalam keadaan menjatuhkan diri (gunung dalam) neraka itu, kekal selama-lamanya. Barang siapa yang sengaja menenggak racun hingga mati maka racun itu tetap ditangannya dan dia menenggaknya di dalam Neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama-lamanya. Dan barang siapa yang membunuh dirinya dengan besi, maka besi itu akan ada ditangannya dan dia tusukan ke perutnya di Neraka Jahannam dalam keadaan kekal selama-lamanya."

(HR Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu)

Kupersembahkan untuk :

1. Papaku Lito
2. Mamaku Yeyen
3. Adiku Noval
4. Sahabat dan teman-temanku
5. Almamaterku

iv

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pencegahan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan" yang merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Publik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Papa Lito dan Mama Yeyen, dan adik saya, yang selalu mendoakan dan memberi dukungan semangat kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurursan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, sabar dalam membimbing, dan memberikan kritik saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
7. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, sabar dalam membimbing, dan memberikan kritik saran yang membangun bagi penulis selama bimbingan.
8. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan solusi dan saran dalam perkuliahan.
9. Bapak Adolf Hitler Efroza, SKM.,M.Si selaku Kepala Penelitian Bidang Pencegahan BNNP Sumsel.
10. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang.
11. Sahabat dan teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari semua pihak demi skripsi ini. Semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat dikemudian hari sebagai refernsi yang dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Mei 2019

Phaudio Feliyen Tara

v

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya remaja yang sering menyalahguakan narkoba dalam kehidupan sehari-harinya, tanpa mengetahui dampak buruk yang akan terjadi pada dirinya. Penelitian ini dianalisis menggunakan ukuran tahap-tahap implementasi kebijakan merujuk pada teori Brian W. Hoogwood dan Lewis A.Gunn dengan menggunakan tiga dimensi yang terdiri dari tiga tahapan pelaksanaan yakni, tahap satu terdiri atas kegiatan-kegiatan. a. menggambarkan rencana suatu kebijakan dengan penetapan tujuan secara jelas, b. menetukan standar pelaksanaan, c. menentukan biaya yang akan digunakan. Tahap kedua merupakan pelaksanaan kebiajkan dengan mendayagunakan struktur staf, sumber dayam dan prosedur. Tahap ketiga merupakan kegiatan, a. menentukan jadwal, b. melakukan pemantauan, c. mengadakan pengawasan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kebijakan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pembahasan pada penelitian diarahkan untuk mengetahui bagaimana proses pencegahan narkoba pada kalangan remaja oleh BNNP Sumsel .Hasil penelitian diketahui bahwa masih belum terlaksananya dengan baik pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh BNNP Sumsel dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja, hal ini terlihat dari tahap-tahap pelaksanaan kegiatan yang belum berjalan dengan baik seperti halnya kurangnya jumlah SDM serta SDM yang berkualitas, serta anggaran biaya yang kurang dalam menunjang pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci : Implementasi kebijakan, pencegahan narkoba pada kalangan remaja

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ardiyan Saptawan,, M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA.**
NIP.196511171990031004	**NIP.198108272009121002**

Inderalaya, 2 Mei 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research is motivated by the number of teenagers who often abuse drugs in their daily lives, without knowing the adverse effects that will occur on them. This study was analyzed using measures of policy implementation referring to the theory of Brian W. Hoogwood and Lewis A. Gunn by using three dimensions consisting of three stages of implementation namely, stage one consisted of activities. a. describe the plan of a policy with clear goal setting, b. determine the standard of implementation, c. determine the costs to be used. The second stage is the implementation of policies by utilizing staff structures, resources and procedures. The third stage is an activity, a. determine the schedule, b. monitoring, c. conduct supervision to ensure the smooth implementation of policies. In this study using a qualitative descriptive method, the discussion in the study was directed to find out how the process of drug prevention among adolescents by the South Sumatra BNNP. The results of the study revealed that the implementation of policies carried out by the South Sumatra BNNP was still not effective in preventing drug abuse among teenagers, This can be seen from the stages of the implementation of activities that have not been running well as well as the lack of quality human resources and qualified human resources, as well as a budget that is lacking in supporting the implementation of activities.

Keywords : Implementation of policies, prevention of drugs among adolescents

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ardiyan Saptawan,, M.Si	**Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA.**
NIP.196511171990031004	**NIP.198108272009121002**

Inderalaya, 2 Mei 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.,MPA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II 7
TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Landasan Teori 7
1. Kebijakan Publik 7
2. Implementasi Kebijakan 8
3. Model Implementasi Kebijakan 10
4. Teori yang digunakan 12
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Kerangka Pemikiran 16
BAB III 17
METODE PENELITIAN 17
A. Jenis Penelitian 17
B. Definisi Konsep 18
C. Fokus Penelitian 19
D. Jenis dan Sumber Data 22
E. Informan Penelitian 22
F. Teknik Pengumpulan Data 22
G. Teknik Analisis Data 23

viii

BAB 1V 25

A. GAMBARAN UMUM BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI (BNNP) SUMATERA SELATAN 25

1. Deskripsi lokasi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan 25

2. Sejarah Berdirinya Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan 25

3. Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan 29

4. Tugas dan Fungsi Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan 29

5. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 31

6. Unit kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 32

7. Sarana dan Fasilitas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 35

B. Analisis Implementasi Kebijakan Pencegahan Narkoba Pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang 35

1. Tahap 1 terdiri atas kegiatan-kegiatan 37

A. Menggambarkan rencana suatu kebijakan dengan penetapan tujuan secara jelas 37

B. Menentukan Standar Pelaksanaan 39

C. Menentukan Biaya yang Akan Digunakan 43

2. Tahap II Merupakan Pelaksanaan Kebijakan dengan mendayagunakan stuktur staff, sumber daya, dan prosedur 46

3. Tahap III Merupakan Kegiatan-Kegiatan 51

A. Menentukan Jadwal 51

B. Melakukan Pemantauan 56

C. Mengadakan Pengawasan untuk Menjamin Kelancaran Pelaksanaan Kebijakan 59

BAB V 63

KESIMPULAN DAN SARAN 63

A. Kesimpulan 63

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN 68

ix

DAFTAR TABEL

Table 1. Data korban penyalahgunaan narkoba di Provinsi Sumatera Selatan 3
Table 2. Data korban penyalahgunaan narkoba di Provinsi Sumatera Selatan 3
Table 3. Penelitian Terdahulu..... 14
Table 4. Fokus Penelitian 20
Table 5. Nama-Nama Pegawai/Implementor di Bidang Pencegahan BNNP Sumatera Selatan 2018 45
Table 6. Rekapitulasi Hasil Kegiatan Seksi Pencegahan Bidang Pencegahan dan Dayamas Kepada Masyarakat 2018 50
Table 7. Jadwal Kegiatan Bidang Pencegahan Tahun 2017..... 53
Table 8. Pemetaan Kawasan Rawan Narkoba Kota Palembang 2017 55
Tabel 9. Matrik Wawancara Implementasi Kebijakan Pencegahan Narkoba pada Kalangan Remaja Oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang……....58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 16
Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 32
Gambar 3. Standar Operasional Procedure (SOP) di Klinik Pratama BNNP Sumsel..... 40
Gambar 4. Skema Alur Standar Operasional Prosedur (SOP) Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan 49
Gambar 5. Peta Daerah Rawan Narkoba di Kota Palembang Tahun 2017 55

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAKIN	: Badan Koordinasi Intelijen Nasional
BKNN	: Badan Koordinasi Narkotika Nasional
BNK	: Badan Narkotika Kabupaten/Kota
BNN	: Badan Narkotika Nasional
BNNP	: Badan Narkotika Nasional Provinsi
BNN RI	: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
DIPA	: Daftar Isian Proyek Anggaran
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia
INPRES	: Intruksi Presiden
KAPOLRI	: Kepala Kepolisian Republik Indonesia
LPNK	: Lembaga Pemerintah Non Kementrian
MPR RI	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
OPI	: Ogan Permata Indah
PERPRES	: Peraturan Presiden
P4GN	:Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika
RUTAN	: Ruang Tahanan
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
UU	: Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Tugas, Keputusan dan Izin Bimbingan/Penelitian

Lampiran 3. Lembar Ujian, Konsultasi dan Revisi Bimbingan

Lampiran 4. Score Suliet

Lampiran 5. Data-Data dari Bidang Pencegahan BNNP Sumsel 2016-2018

Lampiran 6. Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Lampiran 7. Peraturan Presiden No 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional

Lampiran 8. Tabel 9 : Matrik Wawancara Implementasi Kebijakan Pencegahan Narkoba pada Kalangan Remaja oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang

Lampiran 9. Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini berbagai jenis kejahataan yang dilakukan oleh para kalangan remaja telah marak terlibat pada kasus yang berhujung tindakan kejahatan bahkan sampai dipidana. Salah satu fenomena yang sering terjadi dari dulu hingga sekarang ini ialah penyalahgunaan narkoba oleh para kalangan remaja. Hal ini sungguh sangat menghawatirkan dan berbahaya, karena mengancam dan merusak para penerus generasi bangsa ini yang telah terkontaminasi oleh zat-zat berbahaya dari penyalahgunaan narkoba itu sendiri.

Penyebaran dan peredaran narkoba di Indonesia ini pun sudah sangat menghawatirkan, khususnya di daerah Provinsi Sumatera Selatan, karena bukan hanya di kota saja tetapi juga sudah mencapai kesudut-sudut pedesaan yang masih banyak masyarakat kurang akan pendidikan dapat ditipu dan diperdaya dengan mudah oleh para pengedar narkoba mengenai bahayanya narkoba itu, termasuk para remaja yang sedang dalam masa pertumbuhan dan sangat mudah untuk dipengaruhi.

Penyebaran dan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di daerah Provinsi Sumatera Selatan ini pun sudah sangat menghawatirkan dan sudah sulit untuk dihentikan, hal tersebut sunguh sangat meresahkan para masyarakat saat ini karena anak-anaknya dapat saja terpengaruh oleh barang haram tersebut, maka dari itu diperlukan pembinaan dini mengenai bahayanya akan penyalahgunaan narkoba yang dapat memberikan dampak buruk pada tubuh kita.

Perkembangan penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin hari terus meningkat dan memprihatinkan, maka untuk itulah pemerintah telah menerbitkan peraturan yang akan mengatur tentang pencegahan dan pidana bagi pelaku penyalahgunaan narkoba yaitu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, yang

mana pada pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa, narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis dan semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, selanjutnya dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir di dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional, bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 67 ayat (3) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dipandang perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Badan Narkotika Nasional.

BNN mempunyai tugas antara lain :

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Republik Negara Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
4. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
5. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan narkoba dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan, bahwa tingkat penyalahgunaan narkoba semakin hari terus meningkat dari tahun

2016 – 2018 kemarin, berikut ini merupakan data korban penyalahgunaan narkoba di Sumatera Selatan.

Table 1. Data korban penyalahgunaan narkoba di klinik pratama BNNP Sumsel

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	2016	439 Orang	35 Orang	474 Orang
2.	2017	418 Orang	64 Orang	482 Orang
3.	2018	424 Orang	55 Orang	479 Orang

Sumber : Rekap data korban penyalahgunaan narkoba di klinik pratama BNNP Sumsel

Data badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pemakaian dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Sumatera Selatan sejak dari tahun 2016 hingga tahun 2018, Korbanya pun bukan hanya pada kalangan orang-orang dewasa dan orang tua saja, tetapi juga sudah merambah pada kalangan remaja di Sumatera Selatan. Dapat diamati dari data diatas bahwasanya sudah lebih dari ratusan orang yang telah memakai narkoba tersebut, ditambah lagi oleh para kalangan remaja yang mana menjadi sebagai penerus generasi bangsa ini dan sudah sungguh sangat memprihatinkan. BNN Sumatera selatan mengatakan bahwa selama tahun 2015 – 2018 jumlah pengguna penyalahgunaan narkoba di tingkat remaja sudah mengalami peningkatan.

Table 2. Data korban remaja penyalahgunaan narkoba di klinik pratama BNNP Sumsel

No.	Tahun	Usia
1.	2016	< 20 Tahun = 63 Orang
2.	2017	< 20 Tahun = 65 Orang
3.	2018	17 – 25 Tahun = 143 Orang

Sumber : Rekap data korban remaja penyalahgunaan narkoba di klinik pratama BNNP Sumsel

Berdasarkan data BNN Sumatera Selatan menjelaskan bahwa peningkatan pemakai dan penyalahgunaan narkotika meningkat secara drastis pada kalangan remaja yang khususnya berusia 17-25 tahun. Pada tahun 2016 jumlah remaja yang menggunakan narkoba berjumlah sebanyak 63 orang, dan pada tahun 2017 berikutnya mengalami sedikit

peningkatan yang berjumlah 65 orang remaja yang menyalahgunakan narkotika, dan peningkatan yang paling drastis terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah remaja penyalahgunaan narkoba terbanyak mencapai 143 orang remaja di seluruh Provinsi Sumatera Selatan.

Dari UU Nomor 35 Tahun 2009 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia diatas sudah jelas bahwasanya BNN mempunyai tanggung jawab dalam mencegah dan memberantas peredaran narkoba di seluruh Indonesia, hal ini tentu bertujuan agar peredaran narkoba yang selama ini telah merenggut banyak nyawa manusia di negara kita Indonesia ini agar dapat segera diberantas dan di berikan sanksi sesuai dengan hukum Undang-Undang No 35 Tahun 2009 yang telah berlaku, demikian pula hal tersebut harus diiringi dengan adanya pembinaan dari para orang tua, ataupun pihak sekolah dan juga dari pihak BNN memberikan himbauan mengenai berbahayanya apa itu narkotika dan jangan sampai mendekati yang namanya narkoba, karena dapat merusak tubuh pikiran dan juga masa depan bagi para pengedar maupun pemakai, kemudian jika sudah berurusan dengan hal tersebut dapat saja langsung berurusan dengan tindak pidana karena telah melanggar Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Sumber : Data Tahun 2017 Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Bidang Pencegahan memiliki tugas pokoknya tersendiri antara lain, yaitu :

1. Promotif (program pembinaan), bentuk program pelatihan dan dialog interaktif pada kelompok pelajar, olahraga, seni budaya, atau kelompok usaha (tani, dagang, bengkel, koperasi, kerajinan dan lain-lain).

2. Preventif (program pencegahan), bentuk kegiatan preventif yang dilakukan, yaitu:
   a. kampanye anti penyalahgunaan narkoba
   b. Penyuluhan seluk beluk narkoba
   c. Pendidikan dan pelantikan kelompok sebaya
   d. Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan distribusi narkoba dimasyarakat.

3. Penyiapan bahan pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan P4GN serta diseminasi informasi dan advokasi P4GN antara lain, yaitu:
   a. Informasi dan diseminasi P4GN kepada keluarga melalui media cetak.
   b. Informasi P4GN kepada pelajar/mahasiswa di kota Palembang.
   c. Seminar bahaya narkoba di lingkungan Pendidikan di kota Palembang.
   d. Informasi P4GN bagi para pekerja di kota Palembang serta di kota/kabupaten Sumsel.
   e. Pembuatan video/iklan melalui media cetak dan radio kepada masyarakat dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang dan dari data penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui bagaimana Implementasi Kebijakan Pencegaan Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja, maka diambilah judul penelitian tentang "Implementasi kebijakan pencegahan narkotika pada kalangan remaja oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan Implementasi kebijakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja yang telah diimplementasikan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan implementasi kebijakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja yang telah diimplementasikan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akademis ilmu administrasi Negara, serta dapat menjadi pengembangan kemajuan khususnya pada studi-studi kebijakan publik agar dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut yang bermanfaat bagi para akademis yang tertarik untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam studi-studi ilmu administrasi Negara kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pembelajaran bagi para kalangan generasi muda agar dapat lebih memperhatikan lingkungan pergaulan disekitarnya dan menjadi bahan masukan kepada berbagai pihak dalam rangka pencegahan yang lebih dini terhadap penyalahgunaan dan peredaran narkotika baik oleh masyarakat maupun oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumater Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab, Solichin, 1991. Analisis Kebijakan dari Informasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.

Agustino, Leo. 2008. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta

Alfatih, Andy, 2010, Implementasi Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat (kajian Implementasi Program Kemitraan Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat Usaha Kecil). Bandung : Unpad Press.

Dunn, William N. 2003. Pengatur Studi Penelitian Kebijakan. Jakarta: Bumi Aksara

Edward, III, 1980, *Implementation Public Policy, Whashington DC* : Congresional Quarter Pass

Grindle, Merile S.(ed). 1980. *Politics and Policy Implementations In The Third World.* New

Jersey : Princetown University Press

Islamy, Irfan. 1997. Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara

Meter, Donald S Van Meter and Carl E Van Horn. 1978. *The Policy Implementation Process: A Conceptual Framework Administration & Society.* Sage Publication,Inc.

Nugroho, D.Riant. 2009. *Public Policy,* Aanalisis, Strategi Advokasi Teori dan Praktek. Surabaya: PMN

Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2010 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Badan Narkotika Nasional

Soebagyo, Joko. 1997. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung : CV Aksara

Subarsono, AG. 2013. Analisis Kebijakan Publik. Bandung: AIPI.

Sugiyono. 2004 .Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Winarno, Budi. 2012, Kebijakan Publik. Jakarta: CAPS.